

**PEMBENTUKAN MENTAL *SOFT SKILL***  
**MAHASISWA PRODI PAI JURUSAN TARBIYAH DI**  
**UKK RACANA STAIN PEKALONGAN TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat**  
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)**  
**dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: <i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>24-08-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PAI/50425</i>
NO. INDUK	: <i>042521</i>

Oleh:

**MUHAMMAD NUR SALAM**  
NIM. 202.111.0182

**JURUSAN TARBIYAH**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) PEKALONGAN**  
**2015**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nur Salam

NIM : 202 111 0182

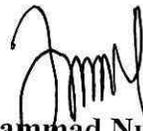
Jurusan : Tarbiyah

Prodi : PAI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**PEMBENTUKAN MENTAL *SOFT SKILL* MAHASISWA PRODI PAI JURUSAN TARBIYAH DI UKK RACANA STAIN PEKALINGAN TAHUN 2014**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Januari 2015

Penulis



Muhammad Nur Salam  
202 111 0182

**Abdul Khobir, M. Ag**  
Jl. Tulip I No. 8 Graha Asri  
Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi

**An. Sdra. MUHAMMAD NUR SALAM**

Kepada Yth.  
Bapak Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara:

**Nama : MUHAMMAD NUR SALAM**

**NIM : 202 111 0182**

**Judul : "PEMBENTUKAN MENTAL *SOFT SKILL* MAHASISWA  
PRODI PAI JURUSAN TARBIYAH DI UKK RACANA  
STAIN PEKALONGAN TAHUN 2014"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekalongan, April 2015

Pembimbing



**Abdul Khobir, M. Ag**

NIP. 19720105 200003 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) - [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

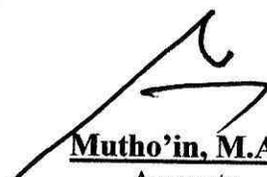
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **MUHAMMAD NUR SALAM**  
NIM : **202 111 0182**  
Judul Skripsi : **PEMBENTUKAN MENTAL SOFT SKILL  
MAHASISWA PRODI PAI JURUSAN TARBIYAH  
DI UKK RACANA STAIN PEKALONGAN TAHUN  
2014**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 23 April 2015 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Drs. H. Isma'il, M.Ag.**  
Ketua

  
**Mutho'in, M.Ag.**  
Anggota

Pekalongan, 26 April 2015

  
Ketua  
**Drs. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**  
NIP. 607601151 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan penulis dalam kesempatan ini mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Bejo dan Ibu Sucini yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh keikhlasan, selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi, serta iringan doa demi kesuksesanku dalam meraih cita-cita.
2. Teruntuk keluarga besar tercinta, terimakasih atas dukungannya, sehingga kuliah penulis dapat terselesaikan.
3. Sahabat dan teman-teman dimanapun kalian berada. Semoga cita-cita kita bisa terwujud. Aamiin.
4. UKK Racana Kusuma Bangsa-Dewi Kusuma Bangsa STAIN Pekalongan tercinta dimana penulis mendapat banyak pengalaman dan kekeluargaan.

## MOTO

*“Sekali kamu terbiasa, dari praktik awal, untuk memikul tanggung jawab, hal itu akan menjadikan kamu seorang laki-laki. Hal itu memperkuat kepribadianmu dan menyiapkan diri kamu untuk tingkat-tingkat yang lebih tinggi dalam pekerjaanmu.*

*Selanjutnya selamanya akan menguatkan pengaruhmu untuk  
kebaikan orang lain.”*

(Baden Powell)

## ABSTRAK

Salam, Muhammad Nur. 2015. Pembentukan Mental *Soft Skill* Mahasiswa Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Di UKK Racana STAIN Pekalongan Tahun 2014. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Khobir, M. Ag. Kata kunci: mental *soft skill*, racana pramuka .

Dalam rangka mencetak generasi guru pendidikan agama Islam yang profesional dan terampil, maka perlu adanya peningkatan pendidikan dengan mengedepankan peningkatan aspek-aspek *soft skill* disamping *hard skill*. Sebuah hasil penelitian dari Harvard University Amerika Serikat, bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan teknis (*hard skill*), tetapi oleh keterampilan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*). Bahkan, penelitian ini mengungkapkan, bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20 % dengan *hard skill* dan sisanya 80 % dengan *soft skill*. Racana adalah wadah pembinaan bagi para Pramuka Pandega di Gugus Depan. UKK Racana STAIN Pekalongan merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan dalam bidang kepramukaan yang ada di STAIN Pekalongan. Melalui organisasi serta pembiasaan yang ada di dalamnya, *soft skill* mahasiswa akan terbentuk.

Dari uraian tersebut di atas, maka dirumuskan permasalahan yaitu: "Bagaimana pembentukan mental *soft skill* mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah di UKK Racana STAIN Pekalongan tahun 2014? Dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan mental *soft skill* mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah di UKK Racana STAIN Pekalongan tahun 2014?". Tujuan dari penelitian ini adalah: "Mengetahui pembentukan mental *soft skill* mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah di UKK Racana STAIN Pekalongan tahun 2014? Dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan mental *soft skill* mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah di UKK Racana STAIN Pekalongan tahun 2014". Kegunaan dari penelitian ini secara teoritis adalah: (1) Sebagai tambahan bahan pustaka dan khasanah keilmuan mengenai pembentukan mental *Soft Skill* yang berlangsung di Racana maupun organisasi kepramukaan; (2) Sebagai bahan bacaan praktisi pendidikan; (3) sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan kegunaan praktis dari penelitian ini adalah : (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan dan menarik minat mahasiswa akan pentingnya organisasi kepramukaan dalam pembentukan mental mahasiswa; (2) Sebagai masukan bagi pengurus UKK Racana STAIN Pekalongan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill* mahasiswa terbentuk di UKK Racana STAIN Pekalongan. Pembentukan mental *soft skill* mahasiswa di UKK Racana STAIN Pekalongan terjadi melalui pembiasaan-pembiasaan dalam

organisasi, meliputi interaksi-interaksi sosial serta pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan lunak (*soft skill*) yang ada dalam diri mahasiswa. Adapun bentuk *soft skill*-nya, yaitu: Kemandirian, kemampuan komunikasi, keberanian, kemampuan memecahkan masalah dan berfikir kritis, dan kemampuan kerjasama dalam tim. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah keinginan yang kuat dalam diri mahasiswa untuk berkembang serta pembiasaan-pembiasaan dari setiap kegiatan sosial yang diikuti mahasiswa.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PEMBENTUKAN MENTAL *SOFT SKILL* MAHASISWA PRODI PAI JURUSAN TARBIYAH DI UKK RACANA STAIN PEKALONGAN TAHUN 2014”** dapat selesai tepat waktunya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Abdul Khobir, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dorongan, bimbingan dan selalu meluangkan waktunya guna proses bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Masykur, M.Ag selaku wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
4. Bapak Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
5. Pengurus UKK Racana STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.

6. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan motivasi baik material maupun spiritual.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Aamiin ya Robbal Aalamiin....

Pekalongan, April 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II     MENTAL <i>SOFT SKILL</i> dan ORGANISASI KEPRAMUKAAN</b>	
A. Mental <i>Soft Skill</i> .....	16
1. Pengertian Mental <i>Soft Skill</i> .....	16
2. Pembentukan Mental <i>Soft Skill</i> dan Organisasi Kemahasiswaan.....	21
3. Faktor Pembentukan Mental <i>Soft Skill</i> dan Organisasi Kemahasiswaan .....	29
B. Organisasi Kepramukaan .....	32
1. Pengertian Organisasi Kepramukaan .....	32
2. Sejarah Pramuka .....	36
a. Sejarah Kepanduan Dunia .....	36

b. Sejarah Kepanduan Indonesia .....	38
C. Racana dan Pembentukan <i>Soft Skill</i> Di Racana.....	45

**BAB III Pembentukan Mental Soft Skill Mahasiswa Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Di UKK Racana STAIN Pekalongan Tahun 2014**

A. Gambaran Umum Racana STAIN Pekalongan.....	52
1. Struktur Dan Program Kerja Racana STAIN Pekalongan	56
2. Kegiatan-Kegiatan Yang Diikuti Racana STAIN Pekalongan.....	60
3. Dan Prestasi-Prestasi Racana STAIN Pekalongan .....	61
B. Pembentukan Mental <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Di Racana STAIN Pekalongan.....	62
1. Pembentukan Mental <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Di Racana STAIN Pekalongan.....	62
2. Faktor-Faktor Pembentukan Mental <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Di Racana STAIN Pekalongan .....	67
3. Dampak Positif Pembentukan Mental <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Di Racana STAIN Pekalongan.....	71

**BAB IV ANALISIS PEMBENTUKAN MENTAL *SOFT SKILL* MAHASISWA PRODI PAI JURUSAN TARBIYAH DI UKK RACANA STAIN PEKALONGAN TAHUN 2014**

A. Analisis Proses Pembentukan Mental <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Di Racana STAIN Pekalongan .....	73
B. Faktor-Faktor Pembentukan Mental <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Di Racana STAIN Pekalongan .....	80

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87

DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Hasil Observasi Penelitian
4. Surat Persetujuan Subjek Penelitian
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak lepas dari peran serta seorang pendidik atau guru. Sedangkan kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi.<sup>1</sup> Standar kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik ditetapkan melalui Permendiknas Nomor 16 tahun 2007. Untuk menjadi seorang pendidik, seorang mahasiswa calon pendidik harus mempunyai empat kompetensi. Diantara kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>2</sup> Dalam pengembangan kompetensi-kompetensi tersebut, seorang mahasiswa calon pendidik harus mempunyai mental ataupun kecerdasan (*intelegensi*) dalam berbicara di depan umum.

Direktorat Akademik Ditjen Dikti Depdiknas (2008) di dalam kegiatan pelatihan pengembangan *softskill* mahasiswa mengungkapkan mengenai beberapa keluhan pengguna lulusan perguruan tinggi, antara lain, tidak dapat bekerja sama dalam tim, tidak memiliki empati, kurang mampu berkomunikasi, kurang inisiatif dalam pekerjaan, termasuk kurang berinisiatif

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 155.

<sup>2</sup> Hudiyo, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru Dan Gerakan Pramuka* (Surabaya: Esensi, 2012), hlm. 24-25.

untuk bertanya, kurang berani bermimpi, lebih fokus pada kendala bukan pada mimpi. Berbagai keluhan tersebut, menunjukkan rendahnya penguasaan *softskill* yang mengarah pada pembentukan karakter lulusan perguruan tinggi. Kontribusi *softskill* pada dunia kerja dari berbagai survei, tidak kurang dari 80% sedangkan *hardskill* hanya 20%. Berdasarkan hal tersebut, pendidikan di Indonesia memberikan *softskill* hanya 20% dan yang 80% bersifat *hardskill*. Ketidakseimbangan pendidikan di ruang kuliah yang lebih bertumpu pada *hard skill*, tentu saja perlu segera diatasi, antara lain dengan memberikan bobot lebih kepada pengembangan *softskill*, yang dewasa ini lebih diarahkan pada pembentukan karakter.<sup>3</sup>

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar kemampuan interpersonal atau karakter terpuji lainnya tidak diajarkan lewat perkuliahan formal. Akan tetapi hal tersebut bisa lebih maksimal didapatkan melalui organisasi. Seorang mahasiswa sebagai aktivis kampus yang tergabung dalam organisasi kemahasiswaan mempunyai kebiasaan dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan, sehingga ketika lulus tidak akan canggung lagi berhadapan dengan kehidupan masyarakat yang sebenarnya terutama di tempat bekerja. Beberapa nilai karakter yang didapatkan dari proses keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan adalah kemampuan memimpin, dipimpin, ketangguhan, keuletan, kemampuan berkomunikasi, memiliki empati, kemampuan menyelesaikan konflik dan percaya diri.

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Buku Pedoman Sistem Kredit Karakter Mahasiswa*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012), hlm. 13

Dengan demikian perlu adanya komunikasi baik antar perorangan maupun kelompok atau organisasi untuk mendorong perkembangan mental maupun kemampuan interpersonal mahasiswa calon pendidik.

Dalam kaitannya dengan organisasi dan mahasiswa, Racana dianggap paling cocok dengan mahasiswa calon pendidik atau guru. Karena Racana merupakan bagian dari organisasi kepramukaan. Dalam sistem pendidikan kepramukaan, Racana merupakan bagian dari anggota Gugus depan sebagai wadah pembinaan pramuka golongan pandega. Dalam posisinya sebagai wadah pembinaan maka Racana merupakan tempat utama para Pramuka Pandega dalam mengembangkan potensi dirinya melalui pendidikan kepramukaan. Oleh sebab itu Racana harus aktif dan memiliki program latihan dan kegiatan yang terencana dengan baik.

Sehubungan dengan itu, penulis juga merupakan salah satu anggota dari kepengurusan di Badan Semi Otonom PRAPALA yang termasuk dalam kelembagaan UKK RACANA STAIN Pekalongan periode 2014. Penulis senantiasa mengamati kegiatan-kegiatan latihan, perkemahan, musyawarah, kursus Pembina dan sebagainya. Di UKK RACANA juga terdapat program LP3, yakni kegiatan semacam PPL (Praktek Pembelajaran Lapangan) dengan tujuan mempersiapkan calon-calon Pembina pramuka professional.

Mengingat kegiatan ekstrakurikuler Praja Muda Karana, atau biasa akrab disebut Pramuka, menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi peserta didik di semua jenjang pendidikan. Dengan demikian mahasiswa calon

pendidik atau guru diharapkan menguasai dan dapat mengajarkan pramuka kepada peserta didiknya.

Adapun alasan-alasan penulis dalam pemilihan judul adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya mental *Soft Skill* yang harus dimiliki seorang guru dalam upaya *Transfer of knowledge*.
2. Tidak sedikitnya mahasiswa calon guru yang mempunyai masalah mental dalam berbicara di depan umum, baik dalam praktek mengajar maupun kuliah kerja nyata (KKN).
3. Pentingnya ketrampilan pramuka bagi guru dalam pembinaan karakter dan kedisiplinan peserta didiknya melalui kegiatan kependuan.

Berangkat dari permasalahan tersebut dan pentingnya peranan Racana dalam membantu menambah wawasan dan pengalaman kepramukaan kepada mahasiswa calon guru, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pembentukan Mental *Soft Skill* Mahasiswa Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Di UKK RACANA STAIN Pekalongan Tahun 2014**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan mental *Soft Skill* mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah di UKK RACANA STAIN Pekalongan tahun 2014?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan mental *Soft Skill* mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah di UKK RACANA STAIN Pekalongan tahun 2014?

Dalam penelitian ini ada pembatasan masalah mengenai mahasiswa yang akan dijadikan subyek penelitian. Mahasiswa yang akan dijadikan subyek penelitian adalah mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah yang menjabat kepengurusan di UKK RACANA STAIN Pekalongan minimal satu periode.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembentukan mental *Soft Skill* mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah di UKK RACANA STAIN Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan mental *Soft Skill* mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah di UKK RACANA STAIN Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penulis mengharapkan dari penelitian ini diambil kegunaan sebagai berikut:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Sebagai tambahan bahan pustaka dan khasanah keilmuan mengenai pembentukan mental *Soft Skill* yang berlangsung di Racana maupun organisasi kepramukaan.
- b. Sebagai bahan bacaan praktisi pendidikan (mahasiswa, dosen, guru, dan pihak-pihak lain).

- c. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa bahan pertimbangan dan menarik minat mahasiswa akan pentingnya organisasi kepramukaan dalam pembentukan mental mahasiswa.
- b. Sebagai masukan bagi pengurus UKK Racana STAIN Pekaongan agar dalam pembuatan program kerja lebih berorientasi pada pengembangan sumber daya mahasiswa.

## E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, tinjauan pustakanya adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Teori

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, yakni “Pembentukan Mental *Soft Skill* Mahasiswa Prodi PAI Jurusan Tarbiyah di UKK RACANA STAIN Pekalongan Tahun 2014”, agar hasilnya bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmiah maupun buku-buku yang telah berhasil peneliti telaah berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti adalah sebagai berikut:

Mental diartikan sebagai kepribadian yang merupakan kebulatan yang dinamik yang dimiliki seseorang yang tercermin dalam sikap dan perbuatan atau terlihat dari psikomotornya. Dalam ilmu psikiatri dan psikoterapi, kata mental sering digunakan sebagai ganti dari kata *personality* (kepribadian) yang berarti bahwa mental adalah semua unsur-unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap (*attitude*) dan perasaan yang

dalam keseluruhan dan kebulatannya akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, mengecewakan atau menggembirakan, menyenangkan dan sebagainya.

Berbicara mengenai mental, erat kaitannya dengan *Soft Skill* atau keterampilan lunak. *Soft skill* adalah istilah sosiologis yang berkaitan dengan seseorang "EQ" (*Emotional Intelligence Quotient*), kumpulan karakter kepribadian, rahmat sosial, komunikasi, bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain. *Soft Skill* melengkapi keterampilan keterampilan keras (bagian dari seseorang IQ), yang merupakan persyaratan teknis pekerjaan dan banyak kegiatan lainnya.

*Soft Skill* atau keterampilan lunak menurut Berthhall merupakan tingkah laku personal dan interpersonal yang dapat mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia (melalui pelatihan, pengembangan kerja sama tim, inisiatif, pengambilan keputusan lainnya. Keterampilan lunak ini merupakan modal dasar peserta didik untuk berkembang secara maksimal sesuai pribadi masing-masing. Secara garis besar *Soft Skill* bisa digolongkan ke dalam dua kategori : *intrapersonal* dan *interpersonal skill*.<sup>4</sup>

Ketika individu melakukan kontak dengan lingkungan hidupnya, maka ia akan memperoleh 2 pengalaman penting, yakni pengalaman fisik maupun pengalaman sosial, atau pengalaman mental.

---

<sup>4</sup> Widya Wati, "Softskill dan Multiple Intelegence", *Makalah Konsentrasi Pendidikan Fisika*, (Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang, 2010), hlm. 5

Sedangkan Pengalaman individu berhubungan dengan lingkungan sosial (teman, orang tua atau orang dewasa lain), akan membawa pengaruh pada penilaian atau kemampuan untuk mengevaluasi diri dan orang lain. Ia dapat menilai kemampuan dan kelemahan diri-sendiri maupun orang lain. Dari hal itu, individu akan belajar dari pengalaman orang lain untuk memperbaiki diri-sendiri, tetapi bisa juga untuk membantu perkembangan orang lain . sebenarnya lingkungan ini juga mencakup lebih luas, bukan hanya orang perorangan, tetapi juga meliputi lembaga-lembaga sosial lainnya, seperti sekolah, media masa, rumah sakit, kelurahan, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Dalam *skripsi* Lukman hakim (2011) yang berjudul Urgensi Organisasi Remaja Masjid Dalam Pembinaan Mental Remaja (Studi Analisis Himpunan Remaja Masjid Baitussalam (Himmala) Petamanan Banyuputih Batang). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembinaan mental remaja dapat dilaksanakan melalui tiga bidang kehidupan, yaitu: Pembinaan mental melalui agama, pribadi remaja, lingkungan. Dan dari berbagai program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan, secara umum merupakan bentuk-bentuk pembinaan mental remaja, menjadikan remaja sebagai generasi yang tangguh dan kuat imannya, berakhlakul karimah serta mempunyai ilmu pengetahuan dan wawasan yang cukup guna menatap kehidupan di masa yang akan datang.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bogor selatan: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 54-55

<sup>6</sup> lukman hakim, "Urgensi Organisasi Remaja Masjid Dalam Pembinaan Mental Remaja (Studi Analisis Himpunan Remaja Masjid Baitussalam (Himmala) Petamanan Banyuputih

Dalam skripsi Khusnul Khotimah (2012) yang berjudul Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTs S HIFAL Pekalongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kerakter siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di MTs S HIFAL Pekalongan dilakukan dengan berbagai cara.<sup>7</sup>

Berbeda dengan penelitian terdahulu diatas, penelitian ini memberi batasan yang lebih spesifik. Penelitian ini lebih fokus kajiannya pada upaya mengembangkan mental *soft skill* serta sumber daya mahasiswa melalui pembiasaan-pembiasaan di organisasi, khususnya di Racana STAIN Pekalongan .

## 2. Kerangka Berfikir

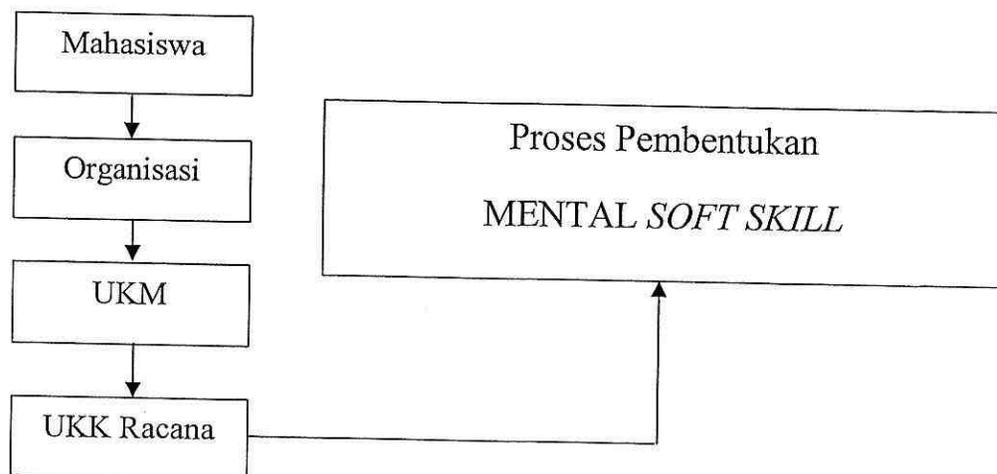
Berdasarkan analisis teoritis maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir dan urgennya pengalaman dalam berorganisasi, khususnya organisasi kepramukaan. Hal ini dikarenakan tidak sedikit mahasiswa tarbiyah yang mengalami kesulitan dalam praktik mengajar (PPL) dan segelintir mahasiswa yang mengalami kemudahan dalam kuliah kerja nyata (KKN) karena merasa pengalaman-pengalaman di organisasilah yang membantu, baik dari segi mental, komunikasi sosial, penggalangan dana, dan sebagainya. Maka dari itu perlunya pembentukan dan pengembangan mental *soft skill* mahasiswa pada umumnya, dan mahasiswa calon guru pada khususnya. Pembentukan dan perkembangan mental *soft*

---

Batang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* , (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. 68-69

<sup>7</sup> Khusnul Khotimah, "Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTs S HIFAL Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm. vii

*skill* tersebut akan mahasiswa dapatkan melalui kegiatan organisasi, khususnya organisasi kepramukaan di Racana STAIN Pekalongan karena pada dasarnya tujuan dari Gerakan Pramuka adalah membentuk karakter atau watak dari peserta didik. Jika diskemakan maka akan menjadi sebagai berikut:



## F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>8</sup> Dalam hal ini deskripsi dari

<sup>8</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004), hlm.5

proses pembentukan mental *soft skill* mahasiswa prodi PAI jurusan tarbiyah di organisasi kepramukaan Racana STAIN Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi gejala penelitian adalah pembentukan mental *soft skill* mahasiswa prodi PAI jurusan tarbiyah di organisasi kepramukaan Racana STAIN Pekalongan.

## 2. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ini ada 2 (dua) sumber data, yaitu:

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung.

Adapun yang termasuk sumber data primer adalah pengurus Dewan Racana yang sudah mengikuti Kursus Mahir Dasar (KMD). Karena jabatan pengurus Dewan sudah melewati masa kepengurusan satu periode atau tahun.

- b. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung secara tidak langsung.

---

<sup>9</sup>Lexy, J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 78

Adapun yang tergolong dari sumber data pendukung adalah anggota UKK Racana STAIN Pekalongan.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah UKK Racana STAIN Pekalongan, karena di organisasi kepramukaan tersebut terdapat banyak kegiatan yang dapat memacu pembentukan mental *soft skill* mahasiswa. Dengan demikian diharapkan mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah dapat menjadi pendidik yang berkompetensi profesional serta trampil.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.

#### a. Observasi

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang jalannya kegiatan-kegiatan maupun program kerja yang dapat memacu pembentukan dan perkembangan mental *soft skill* mahasiswa prodi

---

<sup>10</sup> Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 38

PAI jurusan tarbiyah di organisasi kepramukaan Racana STAIN Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>11</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menjalin silaturahmi, mengutarakan maksud penelitian, termasuk menyepakati waktu untuk melaksanakan penelitian. Dalam wawancara ini peneliti menyiapkan alat rekam sebagai media wawancara agar memudahkan peneliti menganalisis data yang diperoleh. Dengan melakukan wawancara ini diharapkan akan mendapat berbagai informasi tentang pembentukan mental *soft skill* mahasiswa prodi PAI jurusan tarbiyah di STAIN Pekalongan dan organisasi kepramukaan Racana STAIN Pekalongan dari para narasumber mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 35

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 41

melengkapi data yang belum tergal melalui wawancara dan observasi.

## 5. Teknik Analisis Data

Berkaitan dengan hal tersebut maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran pada masa sekarang dengan tujuan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi. Dalam penelitian ini alur analisis induktifnya adalah dari hasil transkrip wawancara, catatan lapangan/observasi dan analisis dokumen.<sup>13</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, yakni:

Bab Pertama: Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua: Mental *Soft Skill* dan Organisasi Kepramukaan. Meliputi Mental *Soft Skill*, pertama Pengertian Mental *Soft Skill*, kedua Pembentukan Mental *Soft Skill* dan Organisasi Kemahasiswaan, ketiga Faktor Pembentukan

---

<sup>13</sup> Sutrisnu Hadi, *Metodologi Research*, ( Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1986 ), Jilid I, hlm. 42

Mental *Soft Skill* dalam Organisasi Kemahasiswaan . Organisasi Kepramukaan, *pertama* pengertian Organisasi Kepramukaan, *kedua* sejarah pramuka meliputi kepanduan dunia dan kepanduan indonesia, *ketiga* Racana dan Pembentukan *Soft Skill* Mahasiswa di Racana.

Bab Ketiga : Pembentukan Mental *Soft Skill* Mahasiswa Prodi PAI di UKK Racana STAIN Pekalongan Tahun 2014. Sub bab pertama, gambaran umum Racana STAIN Pekalongan, meliputi program kerja dan struktur Racana STAIN Pekalongan, kegiatan-kegiatan yang diikuti, dan prestasi-prestasi Racana STAIN. Sub bab kedua, pembentukan mental *soft skill* mahasiswa prodi PAI jurusan tarbiyah di Racana STAIN Pekalongan, meliputi proses pembentukan mental *soft skill* mahasiswa prodi PAI jurusan tarbiyah di Racana STAIN Pekalongan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan mental *soft skill* mahasiswa di UKK Racana STAIN Pekalongan dan dampak positif terbentuknya mental *soft skill* mahasiswa di Racana STAIN Pekalongan.

Bab Keempat: Analisis Pembentukan Mental *Soft Skill* Mahasiswa Prodi PAI Jurusan Tarbiyah Di UKK Racana STAIN Pekalongan Tahun 2014. Meliputi analisis proses pembentukan mental *soft skill* mahasiswa di Racana STAIN Pekalongan dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan mental *soft skill* mahasiswa di Racana STAIN Pekalongan..

Bab Kelima: Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan mental *soft skill* mahasiswa prodi PAI jurusan Tarbiyah di UKK Racana STAIN Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *soft skill* mahasiswa terbentuk di UKK Racana STAIN Pekalongan. Adapun bentuk *soft skill*-nya, yaitu:
  - a. Kemandirian,
  - b. Kemampuan Komunikasi,
  - c. Keberanian,
  - d. Kemampuan Memecahkan Masalah Dan Berfikir Kritis, dan
  - e. Kemampuan Kerjasama Dalam Tim.

*Soft skill* mahasiswa terbentuk melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh UKK Racana STAIN Pekalongan, baik program dari Racana maupun kegiatan-kegiatan yang bersifat partisipatif. Yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan dalam organisasi, meliputi interaksi-interaksi sosial serta pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan lunak (*soft skill*) yang ada dalam diri mahasiswa.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan mental *soft skill* mahasiswa di UKK Racana STAIN Pekalongan adalah keinginan yang kuat dalam diri mahasiswa untuk berkembang serta pembiasaan-pembiasaan dari setiap kegiatan sosial yang diikuti mahasiswa, meliputi interaksi sosial, pembagian tugas serta tanggungjawab.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk mengembangkan proses pembentukan *soft skill* mahasiswa agar dapat lebih efektif dan optimal. Adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Kepada Ketua STAIN Pekalongan selaku ketua majelis pembimbing gugus depan agar dapat memberikan apresiasi terhadap UKK Racana sehingga dapat teraktualisasi *soft skill* mahasiswa yang diharapkan.
2. Kepada pengurus agar dapat menerapkan program-program latihan rutin yang lebih konsisten dan efektif.
3. Kepada para peneliti lain agar tidak hanya mencoba meneliti *soft skill* pada organisasi kepramukaan saja, akan tetapi juga mencoba meneliti pada organisasi-organisasi sosial lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. Amin, dkk. 2007. *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*. Surabaya: HALIM JAYA.
- Alfiana, Arini Dwi. 2013. "Regulasi Diri Mahasiswa Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Organisasi Kemahasiswaan". Malang: *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*. No. 2. Agustus. I.
- Amin, Munatsir. 2012. "Gerakan pramuka Mempersiapkan Kader Pemimpin Bangsa", *Artikel*. Lampung
- Anggradiredja, Jana T. Dkk. 2011. *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Pramuka Golongan Pandega*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Ardy Wiyani, Novan. 2012 . "Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Gerakan Pramuka di SD", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol. 5 No.2.
- Armstrong, Thomas . 2013. *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Indeks.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Syaifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Bob Sunardi, Andri. 2006. *Boyman Ragam latih Pramuka*, Cet. Keempat. Bandung: Nuansa Muda.
- Fathurrohman, Pupuh dan Aa Suryana. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gitosudarmo, Indriyo dan I Nyoman Sudita. 2014. *Perilaku Keorganisasian Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisnu. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Hakim, Lukman. 2011. "Urgensi Organisasi Remaja Masjid Dalam Pembinaan Mental Remaja (Studi Analisis Himpunan Remaja Masjid Baitussalam

(Himmala) Petamanan Banyuputih Batang”. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.

Hardiyanto, Arwan . *Jalur Alternatif Mengikuti Jejak Tapak Anak Sang Pandu*. Klaten: Kurnia Abadi Offset.

Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga.

Khotimah, Khusnul. 2011. “Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MTs S HIFAL Pekalongan”. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Pola Dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak Dan Pandega*. Jakarta: Pustaka Tunasmedia.

Kuswarno, Engkus. 2011. *Komunikasi Kontekstual Teori dan Praktik Komunikasi Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Leny dan P. Tommy Y.S.Suyasa. 2006. “Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal”. *Jurnal Phronesis*. Vol. 8. Juni. No. 1.

Lexy, J.Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.

Notosoedirjo, Moeljono. 2001. *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Malang: Universitas Muhammadiyah.

Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudaryono, Gaguk Margono, Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sutanto, Teguh . 2012. *Soft Skill Sukses Menjaln Relasi*. Yogyakarta: PT Suka Buku.

Tim Penyusun. 2012. *Buku Pedoman Sistem Kredit Karakter Mahasiswa*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Usman, Sunyoto. 2012. *Sosiologi Sejarah, Teori dan Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wati, Widya. 2010. "Softskill dan Multiple Intelegence". *Makalah Konsentrasi Pendidikan Fisika*. Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Taufiq, Fauzani. 2014. "Organisasi Kemahasiswaan (Essay)". <http://fauzanitfq.blogspot.com/2014/01/organisasi-kemahasiswaan-essay.html>. Diakses, 21 Jan 2015.

Karier, Arena . 2015. "Soft Skills : Macam-Macam Soft Skills dan Kegunaanya". <http://www.arenakarier.com/artikel/soft-skills--macammacam-soft-skillsdan-kegunaanya>. Diakses pada 15 Maret 2015.

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 1

Informan : MY  
 Hari/Tanggal : Kamis/5 Februari 2015  
 Jabatan : Bendahara Dewan Racana Kusuma Bangsa STAIN Pekalongan  
 Periode 2014  
 Waktu : 14.20 WIB  
 Tempat : Via Handphone

### Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	“Sejak kapan kakak aktif di UKK Racana STAIN Pekalongan?”	1 2
	MY	“Saya masuk Racana sejak tahun 2012.”	4
2.	P	“Pendidikan kepramukaan/pelatihan kepramukaan apa saja yang sudah pernah kakak ikuti selama ini?”	6 7 8
	MY	“Pendidikan kepramukaan yang pernah saya ikuti yaitu KMD (Kursus Mahir Dasar) dan KML (Kursus Mahir Lanjutan), sejauh ini.”	9 10 11
3.	P	“Adakah tantangan bagi kakak dalam mengikuti kepramukaan di STAIN Pekalongan? Jika ada, seperti apakah tantangan tersebut?”	12 13 14
	MY	“Untuk tantangan, [1] Harus membagi waktu antara kuliah dan organisasi, [2] berurusan dengan organisasi, jadi harus mempunyai tanggungjawab yang tinggi, dan [3] meluangkan waktu untuk Racana yang sangat sulit ”	15 16 17 18 19
4.	P	“Mengapa kakak memutuskan untuk aktif di pramuka Racana?”	20 21

	MY	“Yang pertama sebagai nilai <i>plus</i> atau penunjang jurusan PAI, karena sekarang dibutuhkan guru yang bisa Pramuka, terus menambah pengalaman.”	22 23 24 25
5.	P	“Bagaimana pengalaman suka dan duka kakak selama menjadi pengurus?”	26 27
	MY	“Sukanya: banyak temen, banyak pengalaman, wawasan luas, dapat pendamping hidup juga. Kalo dukanya: rela korban waktu, biaya, tenaga, kadang harus bersitegang ketika penyampaian pendapat, dan capek.”	28 29 30 31 32
6.	P	“Adakah manfaat yang dirasakan setelah kakak aktif di Racana? Kalau ada, Apa saja?”	33 34
	MY	“Ada, wawasan jadi terbuka cukup luas, tambah keluarga dari organisasi tersebut, intine dari segi pengalaman tambah banyak banget.”	35 36 37
7.	P	“Adakah perkembangan mental kakak setelah sekian lama aktif di Racana?”	38 39
	MY	“Ada, yang jelas lebih bisa menghadapi orang banyak, lebih aktif menyampaikan pendapat, dan mudah beradaptasi.”	40 41 42
8.	P	“Kira-kira kegiatan-kegiatan seperti apa yang menjadikan mental kakak bertambah?”	43 44
	MY	“Kegiatan yang dapat mendorong mental diantaranya LP3 latihan praktik Pembina Pramuka, KMD, KML dan yang penting ketika rapat dalam merencanakan kegiatan.”	45 46 47 48
9.	P	“Kemudian, apakah kakak merasa lebih mandiri setelah lama aktif di Racana STAIN Pekalongan kak?”	49 50 51

	MY	“Ketika diberikan tanggungjawab, saya berusaha untuk menjalankannya walaupun kadang harus bekerja sendiri. Jadi harus mandiri.”	52 53 54
--	----	---	----------------

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 2

Informan : KU  
 Hari/Tanggal : Kamis/5 Februari 2015  
 Jabatan : Ketua Dewan Racana Kusuma Bangsa STAIN Pekalongan  
 Periode 2014  
 Waktu : 21.00 WIB  
 Tempat : Rumah informan (Desa Kwayangan, Kec. Kedungwuni)

### Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	“Sejak kapan kakak aktif di UKK Racana STAIN Pekalongan?”	1 2
	KU	“Sejak tahun 2011 sampe sekarang mas.”	4
2.	P	“Pendidikan kepramukaan/pelatihan kepramukaan apa saja yang sudah pernah kakak ikuti selama ini?”	6 7 8
	KU	“Latihan rutin di Racana tentang tekpram (teknik kepramukaan), LP3 (Latihan Praktik Pembina Pramuka), KMD (Khursus Mahir Dasar), dan KML (Khursus Mahir Lanjutan).”	9 10 11
3.	P	“Adakah tantangan bagi kakak dalam mengikuti kepramukaan di STAIN Pekalongan? Jika ada, seperti apakah tantangan tersebut?”	12 13 14
	KU	“Ada mas, salah satunya ya ketika waktu kegiatan Racana bentrok dengan waktu kuliah mas, termasuk ijin enggak masuk kuliahnya.”	15 16 17
4.	P	“Mengapa kakak memutuskan untuk aktif di pramuka Racana?”	18 19
	KU	“Saya masuk Racana karena ingin memperdalam	20

		pendidikan khususnya di Pramuka Perguruan Tinggi dan menambah pengalaman serta ketrampilan mas.”	21 22 23
5.	P	“Bagaimana pengalaman suka dan duka kakak selama menjadi pengurus?”	24 25
	KU	“Manis pahit dalam organisasi pasti ada mas, yang namanya manusia kadang ada perselisihan dan perbedaan pendapat, apalagi mahasiswa.”	26 27 28
6.	P	Program kerja di Racana itu apa saja kak?	29
	KU	“Untuk program kerja di Racana banyak sekali mas, karena di dalam UKK Racana STAIN Pekalongan ada Dewan Racana, KIR (Korp Instruktur Racana), dan ada tiga BSO (Badan Semi Otonom), diantaranya adalah BSO KOPASKA (Komando Pasukan Pramuka), BSO PRAPALA (Pramuka Pecinta Alam), dan BSO OTODIDAK (yakni wadah untuk anggota yang tertarik pada bidang jurnalistik). Kalo program kerja Dewan Racana diantaranya adalah PERBARA (Perkemahan Bakti Racana), HUT Pramuka setiap tanggal 14 Agustus, HUT Racana setiap tanggal 12 November, KMD, dan setiap BSO ada program kerja masing-masing mas.”	30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43
7.	P	Kalo kegiatan-kegiatan yang diikuti Racana sendiri apa saja kak?	44 45
		“Banyak sekali mas, seperti menjadi pengibar bendera di TASKA (Ta’aruf Studi Kampus) STAIN Pekalongan tahun 2014, menghadiri HUT Racana yang ada di Jawa Tengah (Racana STAIN Purwokerto, UNSIQ Wonosobo, IAIN Walisongo	46 47 48 49 50

		Semarang, UNISULA, IAIN Surakarta, STAIN	51
		Salatiga, UNDIP Semarang, dan UNES	52
		Semarang), menjadi peserta PWN PTAI	53
		(Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan	54
		Tinggi Agama Islam) yang diselenggarakan dua	55
		tahun sekali, menjadi pemateri dan tim outbond di	56
		OPP (Orientasi Pengenalan Pramuka) yang di	57
		Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan diantaranya	58
		prodi PAI-PBA-PGMI, menjadi juri Pesta Siaga	60
		di Kwaran Pekalongan Utara setiap setahun	61
		sekali, dan lain-lain.”	62
8.	P	“Adakah manfaat yang dirasakan setelah kakak	63
		aktif di Racana? Kalau ada, Apa saja?”	64
	KU	“Manfaatnya sangat banyak mas, diantaranya	65
		banyak teman, pengalaman berorganisasi, tambah	66
		relasi, ilmu, <i>scouting skill</i> dalam kepramukaan,	67
		dan masih banyak lagi tentunya.”	68
9.	P	“Adakah perkembangan mental kakak setelah	69
		sekian lama aktif di Racana?”	70
	KU	“Jelas ada mas, setelah lama aktif di organisasi	71
		Racana, saya menjadi lebih berani dalam	72
		menyampaikan materi, khususnya materi	73
		kepramukaan.”	74
10.	P	“Kira-kira kegiatan-kegiatan seperti apa yang	75
		menjadikan mental kakak bertambah?”	76
	KU	“Menurut saya kegiatan yang menunjang	77
		perkembangan mental salah satunya adalah LP3	78
		mas, karena dalam pelaksanaan LP3, anggota di	79
		hadapkan dalam suasana seperti PPL (Praktik	80
		Pengalaman Lapangan) yang diselenggarakan	81

		jurusan tarbiyah. Setiap seminggu sekali anggota belajar praktik langsung menjadi Pembina di SMP untuk mengisi latihan pramuka. Selain itu, latihan rutin yang diselenggarakan Racana dan KMD juga mendorong perkembangan mental anggota mas.”	82 83 84 85 86 87
11.	P	Prestasi apa saja yang sudah diraih Racana kak?	88
	KU	“Yang sudah-sudah dari kakak-kakak terdahulu sudah banyak berprestasi dan tropi-tropinya ada di sanggar Racana di Graha, kalo prestasi-prestasi yang diraih pada periode saya (tahun 2014) diantaranya adalah mendapat predikat Peserta Tergiat pertama dan keenam di KML Purwokerto dan Juara I putera dan puteri dalam Keserasian Tenda dan Gapura di PWN PTAI 2014 di Bengkulu.”	89 90 91 92 93 94 95 96 97

### TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 3

Informan : EM  
 Hari/Tanggal : Jum'at/6 Februari 2015  
 Jabatan : Koordinator Divisi Pengkaderan BSO PRAPALA Racana  
           Kusuma Bangsa STAIN Pekalongan Periode 2014  
 Waktu : 11.00 WIB  
 Tempat : (Desa Wiroditan, Kec. Bojong)

Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	“Sejak kapan kakak aktif di UKK Racana STAIN Pekalongan?”	1 2
	EM	“Sejak setahun yang lalu, 2014 awal.”	4
2.	P	“Pendidikan kepramukaan/pelatihan kepramukaan apa saja yang sudah pernah kakak ikuti selama ini?”	6 7 8
	EM	“Latihan PBB (Peraturan Baris Berbaris), tali temali, pendakian, dll.”	9 10
3.	P	“Adakah tantangan bagi kakak dalam mengikuti kepramukaan di STAIN Pekalongan? Jika ada, seperti apakah tantangan tersebut?”	11 12 13
	EM	“Kalo tantangan atau hambatan, menjaga kekompakannya sulit, kegiatan tidak tepat waktu, pas ada kuliah terus ada kemah-kemah jadi minta ijin tidak masuk kuliah termasuk terganggu, kalo kegiatannya itu pas liburan gak masalah. Seperti pas PERBARA kan seringe pas kuliah.”	14 15 16 17 18 19
4.	P	“Mengapa kakak memutuskan untuk aktif di pramuka Racana?”	20 21

	EM	“Pingin menambah pengalaman berorganisasi, menjalin silaturahmi dan tambah-tambah konco.”	22 23
5.	P	“Bagaimana pengalaman suka dan duka kakak selama menjadi pengurus?”	24 25
	EM	“Sukanya lebih banyak dari dukanya, dukanya kalo pas pendakian ada yang jatuh, kecelakaan, pulang pendakian ada yang ke-tilang polisi di jalan. Pendakian yang sudah-sudah di gunung Prau dan Merbabu. Kalo sukanya, jalan-jalan, trus pas ikut pesta siaga jadi tambah pengalaman, dan kumpul-kumpul di sanggar mengisi waktu kosong.”	26 27 28 29 30 31 32 33
	P	Program kerja di Racana itu apa saja kak?	34
	EM	“Kalo program kerja racana secara umum seperti buka bersama, penggalangan dana, LP3 (Latihan Praktik Pembina Pramuka), pelantikan-pelantikan, perbhara, dll.”	35 36 37 38
6.	P	“Adakah manfaat yang dirasakan setelah kakak aktif di Racana? Kalau ada, Apa saja?”	39 40
	EM	“Manfaat pasti ada, diantaranya lebih bisa menerima pendapat orang lain, kemampuan berusaha jadi tidak mudah putus asa, dll.”	41 42 43
7.	P	“Adakah perkembangan mental kakak setelah sekian lama aktif di Racana?”	44 45
	EM	“Ada mas, kemampuan komunikasi lebih berkembang, <i>ora meneng tok</i> kadang bisa partisipasi presentasi, dll.”	46 47 48
8.	P	“Kira-kira kegiatan-kegiatan seperti apa yang menjadikan mental kakak bertambah?”	49 50
	EM	“Kegiatan seperti diskusi, rapat. Kalo rapat pasti	51

	mengeluarkan pendapat, penggalangan dana, dll.	52
	Terlatih seperti itu jadi tambah beranilah.”	53

## TRANSKRIP HASIL WAWANCARA 4

Informan : AN  
 Hari/Tanggal : Minggu/8 Februari 2015  
 Jabatan : Sie. Bid. G (Penggalang) KIR (Korp Instruktur Racana) Racana  
 Kusuma Bangsa STAIN Pekalongan Periode 2014  
 Waktu : 20.30 WIB  
 Tempat : Rumah Informan (Desa Wiroditan, Kec. Bojong)

### Hasil Wawancara:

NO	SUBYEK	WAWANCARA	BARIS
1.	P	“Sejak kapan kakak aktif di UKK Racana STAIN Pekalongan?”	1
			2
	AN	“Kalo saya masuk Racana sejak masuk kuliah, tahun 2011 sampe sekarang ini.”	4
			5
2.	P	“Pendidikan kepramukaan/pelatihan kepramukaan apa saja yang sudah pernah kakak ikuti selama ini?”	6
			7
			8
	AN	“Kalo pendidikan kepramukaan yang sudah saya ikuti di Racana yang untuk melatih mental yaitu LP3 (Latihan Praktik Pembina Pramuka), kemudian KMD dan juga KML di Purwokerto atas nama Racana dikirim ke sana oleh Pembina.”	9
			10
			11
			12
			13
3.	P	“Adakah tantangan bagi kakak dalam mengikuti kepramukaan di STAIN Pekalongan? Jika ada, seperti apakah tantangan tersebut?”	14
			15
			16
	AN	“Kalo tantangan pasti ada mas, jadi ketika dulu pas masuk Racana kan ikut PERBHARA, selama empat hari itu pas baru masuk kuliah tantangannya itu satu, yaitu pada saat ijin sama	17
			18
			19
			20

		dosen ada yang sulit dan ada yang mudah. Selain itu juga banyak, selain pas kuliah, waktu juga iya. Terutama ya waktu yang menjadi tantangan.”	21 22 23
4.	P	“Mengapa kakak memutuskan untuk aktif di pramuka Racana?”	24 25
	AN	“Jadi saya dulu di SD, SMP, dan SMA aktif di Pramuka. Untuk meneruskan dan menambah pengetahuan kepramukaan, kemudian saya mengikuti UKK Racana STAIN Pekalongan. yang pertama untuk memperdalam pengetahuan kepramukaan, yang kedua untuk mendapatkan teman.”	26 27 28 29 30 31 32
5.	P	“Bagaimana pengalaman suka dan duka kakak selama menjadi pengurus?”	33 34
	AN	“Suka duka di Racana, kalo sukanya ya temen-temen bisa saling kenal, seperti keluarga. Kalo dukanya itu pas ada kegiatan besar seperti PW (Perkemahan Wirakarya) tidak bisa ikut karena tidak lulus seleksi. misalnya juga kalo ada kegiatan di luar kota jarang bisa ikut.”	35 36 37 38 39 40
6.	P	Program kerja di Racana itu apa saja kak?	41
	AN	“Kalo program ada banyak sekali ya, ada program Tri Wulan. Yaitu rapat laporan pengurus Dewan dan BSO kegiatan selama tiga bulan. Kemudian ee ada juga perkemahan PERBARA, program wajib Racana. Ada juga program HUT Racana dan juga HUT Pramuka setiap tanggal 14 Agustus, dan sekarang ada program KMD dan KML yang insya Allah akan terlaksana bulan depan.”	42 43 44 45 46 47 48 49 50

7.	P	Kegiatan-kegiatan yang diikuti Racana itu apa saja kak?	51 52
	AN	“Kegiatan yang paling luar biasa yang diikuti oleh Racana, tingkat nasional adalah Perkemahan Wirakarya (PW) se-Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia dan juga banyak hasil yang diraih seperti piala-piala. Dan banyak lagi kegiatan-kegiatan seperti HUT,dll.”	53 54 55 56 57 58
8.	P	“Adakah manfaat yang dirasakan setelah kakak aktif di Racana? Kalau ada, Apa saja?”	59 60
	AN	“Manfaatnya banyak sekali ya, terutama mental dapat bertambah dan dapat menjadi pribadi yang sesuai dasa dharma ” <i>Rajin, terampil, dan gembira</i> ” dan tentunya banyak hal-hal yang bermanfaat dalam pramuka, juga bermanfaat terhadap orang lain seperti mengisi kegiatan OPP (Orientasi Pengenalan Pramuka).”	61 62 63 64 65 66 67
9.	P	“Adakah perkembangan mental kakak setelah sekian lama aktif di Racana?”	68 69
	AN	“Ada.”	70
10.	P	“Kira-kira kegiatan-kegiatan seperti apa yang menjadikan mental kakak bertambah?”	71 72
	AN	“Kalo kegiatan yang mempengaruhi perkembangan mental yaitu program dari Racana LP3, latihan praktik Pembina. Dan saya diijinkan di SMK Gondang, diajarkan bagaimana caranya membina, dan bagaimana ngomong di depan adik-adik untuk menyampaikan materi kepramukaan,seperti itu.”	73 74 75 76 77 78 79
11.	P	“Kalo LP3 itu sistemnya seperti apa kak?”	80

	AN	<p>“Kalo LP3, dari Dewan Racana itu membuat suatu surat rekomendasi yang merupakan program dari Racana. Menentukan apakah anggota dari Racana mau masuk ke tingkat SMP atau SMA/SMK, kalo SMA nanti dipilih kemudian dari Dewan mengantar peserta LP3 kepada Pembina sekolah masing-masing dan agar ada kerja sama dan membantu Pembina tersebut untuk membantu melaksanakan kegiatan, entah perkemahan maupun latihan setiap minggu selama dua bulan.”</p>	81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91
12.	P	<p>“Kemudian setelah kegiatan LP3 tersebut, ada lagi tidak kegiatan yang dapat mendorong perkembangan mental kak?”</p>	92 93 94
	AN	<p>“Ya ada, contohnya menjadi juri pesta siaga. Kwarcab kota itu kalo ada pesta siaga pasti kekurangan, jadi minta bantuan Racana. Saya sendiri pernah mengikuti, dan itupun akan menjadi pengalaman buat saya dan menambah mental khususnya bagi saya pribadi dan juga teman-teman yang lain.”</p>	95 96 97 98 99 100 101
13.	P	<p>“Kalo dari kegiatan seperti pertemuan-pertemuan maupun rapat itu bisa mendorong perkembangan mental juga tidak kak?”</p>	102 103 104
	AN	<p>“Oh itu pasti, karena dari setiap rapat pasti ada suatu perbedaan pendapat dan masing-masing anggota pasti akan menyampaikan pendapatnya, dari yang tidak berani ngomong akhirnya berani, dan itu karena terbiasa.”</p>	105 106 107 108 109
14.	P	<p>“Kemudian, apakah kakak merasa lebih mandiri</p>	110

		setelah lama aktif di Racana STAIN Pekalongan kak?"	111 112
	AN	"Tentu saja, di Racana banyak kegiatan khususnya kepramukaan. Sehingga lebih mandiri, terutama ketika menyiapkan bahan materi seperti untuk mengisi OPP Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan maupun kegiatan-kegiatan yang lainnya."	113 114 115 116 117 118
15.	P	"Terus bagaimana pendapat kakak tentang kemampuan kerjasama tim yang kakak rasakan?"	119 120 121
	AN	"Pengurus organisasi dalam merencanakan kegiatan pasti dibentuk suatu kepanitiaan, kalo di Racana disebut sangker (sangga kerja). Tujuannya adalah kerjasama dan pembagian tugas, serta dilaksanakan rapat-rapat. Sehingga pengurus terbiasa dalam menghadapi pendapat orang yang berbeda-beda dan berpengalaman dalam bekerjasama dalam tim ataupun kepanitiaan."	122 123 124 125 126 127 128 129 130

## HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Halaman STAIN Pekalongan

Hari : Senin

Tanggal : 7 Oktober 2013

Waktu : 09.00 – 15.00

Hasil observasi:

Pada kegiatan OPP (Orientasi Pengenalan Pramuka) dan WGP (Workshop Guru Profesional) yang diselenggarakan oleh HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Tarbiyah pada tanggal 5 – 7 Oktober 2013 di STAIN Pekalongan. Dalam kegiatan OPP, seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan oleh pengurus UKK Racana STAIN Pekalongan. Mulai dari pemateri, pendamping pemateri, dan tim out bond.

Pada sekitar pukul 09.00 WIB, anggota Dewan Racana bersama BSO berkumpul di Mushola Kampus untuk rapat membahas dan merencanakan pelaksanaan out bond yang akan dilaksanakan sekitar pukul 13.30 – 15.00 di sekitar halaman STAIN Pekalongan. Mulai dari pembagian tim, permainan-permainan, serta penskoran.

Adapun beberapa anggota Racana ada yang mendampingi pemateri OPP. Yang menjadi pemateri diambilkan dari pengurus KIR (Korp Instruktur Racana) sedangkan pendamping dari anggota Dewan Racana. Selain memberikan materi

dan menjadi tim out bond, Racana juga diberi tugas untuk memberikan soal dan menilai setiap peserta walaupun tidak sedikit dari peserta berusia lebih tua dari anggota Racana akan tetapi tidak mengurangi rasa percaya diri dari anggotanya karena terbiasa. Materi berlangsung hingga datang waktu dhuhur.

Setelah materi selesai, dilanjutkan dengan acara *ishoma* (Istirahat, sholat dan makan). Usai *ishoma*, sekitar pukul 13.30 WIB peserta OPP dibariskan untuk diberikan pengarahan dalam pelaksanaan out bond dan pembagian kelompok. Dalam pelaksanaan out bond terdapat kurang lebihnya ada enam pos permainan dan setiap pos ada tiga orang pemandu dari anggota Racana. Adapun peneliti juga menjadi salah satu pemandu pada pos permainan *Estafet Sarung*.

Pemandu membariskan setiap kelompok yang masuk di posnya, kemudian memberikan pengarahan tentang teknik dan ketentuan permainan serta memberikan aba-aba dimulai dan selesainya permainan. Permainan berlangsung ramai dan saling bersorak. Hingga kelompok demi kelompok melewati semua pos, out bond pun selesai pada waktu ashar.

## HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Lokasi PERBARA 2014 di lapangan desa Sidorejo, Kecamatan  
Warungasem, Kabupaten Batang

Hari : Minggu

Tanggal : 28 September 2014

Waktu : 19.00 – 06.00

Hasil observasi:

Pada tanggal 28 September 2014, peneliti melakukan observasi penelitian yang pertama. Sebenarnya selaku anggota UKK Racana STAIN Pekalongan tahun 2014, secara tidak langsung peneliti telah banyak melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan maupun program kerja Racana. Baik berupa latihan-latihan rutin, rapat-rapat, serta ikut serta langsung dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Pada pukul 19.00 hari Minggu tanggal 28 September 2014, pada kegiatan PERBARA (Perkemahan Bakti Racana) yang di selenggarakan UKK Racana STAIN Pekalongan di bumi perkemahan desa Sidorejo, kecamatan Warungasem, kabupaten Batang. Sehubungan peneliti juga termasuk Sangga Kerja maupun panitia, peneliti datang juga turut membantu pelaksanaan kegiatan tersebut. Sangga Kerja atau Sangker terdiri dari seluruh anggota BSO (Badan Semi Otonom), yaitu BSO PRAPALA, BSO KOPASSKA dan BSO OTODIDAK.

Pada waktu setelah isya' malam senin setelah makan malam, seluruh Sangga Kerja berpakaian SPL (Seragam Pramuka Lengkap) serta mengenakan selayar *sangker* sebagai tanda kedisiplinan dan kekompakan berkumpul untuk *briefing*, musyawarah, evaluasi, serta persiapan acara api unggun. Banyak dari kakak-kakak anggota yang mengungkapkan pendapat serta kekurangan-kekurangan dari acara yang sudah terlewati untuk evaluasi. Setelah *briefing* selesai, semua Sangga Kerja atau *sangker* menyebar sesuai dengan tugas-tugasnya. Sedangkan Ketua Sangker mengumpulkan peserta yang sebelumnya sudah dipilih untuk menjadi petugas upacara api unggun untuk latihan apel upacara api unggun kurang lebih 15 menit.

Setelah latihan usai, sekitar pukul 21.00 WIB seluruh lampu di bumi perkemahan dimatikan dan seluruh peserta yang juga berpakaian SPL dan mengenakan selayar tanda peserta berbaris membentuk lingkaran besar melingkari tumpukan kayu api unggun yang ditempatkan di tengah lapangan, sedangkan seluruh *Sangker* ikut berbaris bersama peserta. Kemudian upacara penyalaan api unggun pun dimulai dengan didahului gladi bersih petugas yang terdiri dari protokol, pemimpin apel, Pembina apel, 10 peserta yang menjadi penyala api dengan melantunkan 10 dharma dari *Dasa Dharma Pramuka* serta diikuti seluruh peserta, Sangga Kerja, dan Dewan Racana.

Acara apel api unggun kurang lebih selesai pada pukul 22.00 WIB, kemudian dilanjutkan dengan inagurasi atau penampilan-penampilan baik dari peserta maupun sangker dan Dewan. Pada malam itu beberapa kelompok dari peserta dan sangker menampilkan beberapa pertunjukan, diantaranya adalah

drama, rebana, puisi, tarian, sulap, dan lain-lain. Semuanya tampak gembira menampilkan kebolehan dan menyaksikan penampilan-penampilan yang lain, dan inagurasi selesai sekitar pukul 23.00 WIB dilanjutkan dengan *sleeping beauty* atau tidur.

Setelah seluruh peserta istirahat, tiga orang sangker yang datang terlambat dipanggil oleh KDR (Ketua Dewan Racana) putera dan puteri di tengah lapangan untuk diberi teguran dan motivasi untuk kedisiplinan. Tanpa ada hukuman, karena hukuman dianggap tidak tepat menyelesaikan masalah. Kemudian seluruh sangker diperintahkan untuk beristirahat tidur sampai waktu subuh tiba.

Adapun sekitar pukul 01.30 WIB, senin tanggal 29 September 2014 dini hari seluruh peserta dibangunkan oleh seluruh pengurus Dewan Racana tanpa melibatkan Sangker (anggota BSO) untuk melaksanakan jalan malam dan renungan. Sebagaimana pengalaman peneliti ketika menjadi peserta PERBARA pada tanggal 28 September – 1 Oktober 2013 di dukuh Kemploko, desa Kambangan, kecamatan Blado, kabupaten Batang.

Seluruh peserta ditutup matanya dengan selayar dan tetap baris berbondong ke belakang sesuai kelompok, kemudian dibimbing pengurus Dewan untuk berjalan-jalan dengan maksud melatih mental keberanian setiap peserta. Kemudian seluruh peserta dikumpulkan disuatu tempat dan masih dengan mata tertutup sedangkan beberapa pengurus Dewan Racana melantunkan bait-bait renungan tentang jasa-jasa orangtua khususnya ibu, dan banyak dari peserta dan pengurus Dewan yang menangis. Setelah renungan selesai, kemudian seluruh

penutup mata peserta dibuka dan dilanjutkan dengan upacara pengukuhan dan pemasangan bedge Racana. Setelah upacara selesai, peserta kembali ke tenda masing-masing untuk bersiap-siap menunaikan sholat subuh berjamaah di lapangan seraya membawa tikar. Usai sholat subuh, perwakilan kelompok peserta mengisi kultum sesuai dengan yang dijadwalkan.

Setelah sholat subuh dan kultum, seluruh peserta, sangker, dan Dewan bersiap mengenakan pakaian olahraga dan berbaris di lapangan dengan komando dari ketua sangker untuk melaksanakan senam pramuka, dilanjutkan dengan gerakan *gemu fa mi re* dan goyang penguin sampai selesai sekitar pukul 06.00 WIB.

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### A. Pertanyaan Umum:

- 1) Sejak kapan kakak aktif di UKK Racana STAIN Pekalongan?
- 2) Pendidikan kepramukaan/pelatihan kepramukaan apa saja yang sudah pernah kakak ikuti?
- 3) Adakah tantangan bagi kakak dalam mengikuti kepramukaan di STAIN Pekalongan? Jika ada, seperti apakah tantangan tersebut?
- 4) Mengapa kakak memutuskan untuk aktif di pramuka Racana?
- 5) Bagaimana pengalaman suka dan duka kakak selama menjadi pengurus?

### B. Pertanyaan Fokus Penelitian:

- 1) Program kerja di Racana itu apa saja kak?
- 2) Kegiatan-kegiatan yang diikuti Racana itu apa saja kak?
- 3) Adakah manfaat yang dirasakan setelah kakak aktif di Racana? Kalau ada, Apa saja?
- 4) Adakah perkembangan mental kakak setelah sekian lama aktif di Racana?
- 5) Kira-kira kegiatan-kegiatan seperti apa yang menjadikan mental kakak bertambah?
- 6) Prestasi apa saja yang sudah diraih Racana kak?

## DOKUMENTASI PENELITIAN

(PERBHARA 2014 di lapangan desa Sidorejo, Kec. Warungasem, Batang)



(Briefing evaluasi dan persiapan api unggun)



(Apel api unggun)



(Penampilan peserta setelah apel api unggun)



(Senam pramuka, *gemufamire* dan pinguin)



(Peneliti dan anggota *sangker* jelang senam)



(Anggota *sangker* mengondisikan peserta untuk pemilihan lurah)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : MUHAMMAD NUR SALAM  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 September 1992  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Desa Wiroditan RT 01 RW 01 No 022 Kecamatan  
Bojong Kabupaten Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

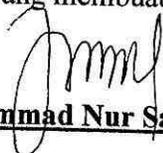
Nama Ayah : BEJO  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : SUCINI  
Pekerjaan : -  
Alamat : Desa Wiroditan RT 01 RW 01 No 022 Kecamatan  
Bojong Kabupaten Pekalongan

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Wiroditan 01 Lulus tahun 2004
2. SMP N 01 Bojong Pekalongan Lulus tahun 2007
3. MAS Simbangkulon Buaran Lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama  
Islam Angkatan 2015

Pekalongan, April 2015

Yang membuat,

  
Muhammad Nur Salam

202 111 0182